

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang mana dilakukan secara insentif dan sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode penelitian secara umum dapat didefinisikan sebagai bagian dari karya ilmiah yang dilakukan secara bertahap hingga proses penarikan kesimpulan, dari kesimpulan tersebutlah yang akan memberikan pemahaman atas suatu penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Creswell, metode kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran yang mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan objektif, Pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasarkan pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Diperjelas oleh Yudiono. Pendekatan objektif merupakan pendekatan sastra yang menekankan pada segi intrinsic karya sastra yang bersangkutan. Dengan demikian, bahwa pendekatan objektif adalah pendekatan yang memfokuskan kepada karya itu sendiri. Tidak melibatkan penulis dan unsur yang ada di luar karya itu.² Dalam pendekatan objektif terdapat beberapa Teknik yang dapat di gunakan, yaitu studi kasus, etnografi, dan *grounded theory*. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan adalah studi kasus, yaitu bertujuan untuk mengetahui secara intrinsic fenomena, keteraturan, dan kekhususan kasus, dan bukan untuk alas an

¹ Herdiansyah Haris, " *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015, hlm 12.

² Bagus Febriana Rahmawan 1 , Syahril Ramadhan 2 , Saproji, Analisis Cerpen "Lara Lana" Karya Dee Lestari Menggunakan Pendekatan Objektif dan Mimetik, jurnal penelitian mahasiswa, Vol.1, No.3 September 2022

eksternal. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci secara *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁴

Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki banyak peran dalam penelitian kualitatif. Creswell menjelaskan peran peneliti, diantaranya adalah menjelaskan latar belakang pengalaman peneliti, menjelaskan hubungan antara peneliti, partisipan, dan lokasi penelitian, menjelaskan upaya peneliti mengurus izin dari lembaga, menjelaskan upaya peneliti mendapatkan izin dari lembaga untuk masuk ke lokasi dan melakukan penelitian, dan menjelaskan isu-isu sensitif terkait etika yang mungkin muncul. Oleh karena banyaknya peran peneliti, sehingga kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui oleh informan.⁵ Peneliti berhubungan dengan partisipan sebagai pribadi, bukan pengisap informasi dari lingkungan. Dalam interaksi yang bersifat tatap muka suasana perasaan antar kedua pihak memegang peranan penting. Refleksivitas adalah konsep penting dalam metodologi penelitian yang menekankan kesadaran dan pemahaman peneliti terhadap pengaruh diri mereka sendiri dalam proses penelitian. Hal ini mencakup pengakuan bahwa peneliti sebagai individu memiliki nilai, keyakinan, pengalaman, dan latar belakang yang unik, yang

³ Albi anggito, johan setiawan, S.Pd. "metodologi penelitian kualitatif" (sukabumi, CV Jejak, 2018) hal: 7

⁵ Herdiansyah Haris, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi", hlm 12 (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015)

dapat memengaruhi bagaimana mereka melihat, menginterpretasi, dan menghasilkan data. Data yang diperoleh tetap valid meskipun bersifat khusus dan dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.⁶

Dalam penyelesaian penelitian oleh peneliti kehadiran sangatlah penting dimana peneliti membutuhkan data secara langsung dari pihak yang bersangkutan dimana pihak tersebut menjadi alat utama dalam proses penelitian dan sumber data. Kehadiran peneliti tersebut bertujuan agar peneliti mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkan terkait dengan penyelesaian penelitian yang dilakukan. Selain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kehadiran peneliti guna untuk meningkatkan tali silaturahmi dengan semua pihak yang bersangkutan dan bisa saling membantu satu sama lainnya. Baik nya niat kehadiran peneliti membuka perizinan dari pihak yang bersangkutan untuk memberikan izin terkait penelitian yang akan berlangsung.

Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa di desa tersebut terdapat anak yang terkena stunting, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena. Lokasi ini mungkin telah menjadi tempat dilaksanakannya program intervensi terkait stunting, seperti program pemberian makanan tambahan atau perbaikan gizi ibu hamil. Melanjutkan penelitian di tempat ini memungkinkan evaluasi efektivitas program tersebut dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan.

⁶ Dennzin, N.K., Lincoln, Y.S. "Buku Panduan Penelitian Kualitatif" (California, Sage, 2011)

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya mengalami stunting di Dusun Grompol Kabupaten Kediri. Karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan subjek, Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dan selektif berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitian. Subjek dalam konteks ini adalah individu atau kelompok yang dipilih secara khusus karena mereka dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau karakteristik yang relevan dan mendalam terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Yaitu, 3 orang ibu & ayah yang anaknya mengalami stunting pada usia 3-5 tahun.

Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara-wawancara yang dilakukan penulis terhadap narasumber yang kompeten untuk penelitian ini. Wawancara itu akan dituangkan oleh penulis dalam bentuk transkrip yang menjelaskan secara detail situasi pada saat wawancara dilakukan. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi hasil pengamatan pada subjek, hasil wawancara, dan pengamatan. Sumber data primer diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu ibu, bapak atau orang tua yang memiliki anak stunting usia 3-5 tahun, orang tua yang anaknya tidak mengalami stunting.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder menurut Uma Sekaran, adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.⁷ Data sekunder menurut Sugiono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi hasil pengamatan terhadap subjek, hasil dari dokumentasi, penelitian terdahulu, dan buku.⁸

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, buku KMS, catatan dari ibu kader posyandu, dan catatan dari bidan setempat mengenai data perkembangan anak yang tidak mengalami stunting. Dari beberapa sekumpulan informasi yang telah ada tersebut, peneliti menggunakannya sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Untuk mengumpulkan data lapangan dalam rangka menjawab Fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:⁹

⁷ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Administrasi* ", Hlm 12-13 (Bandung: Alfabeta, 2003).

⁸ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Administrasi* ", Hlm 14 (Bandung: Alfabeta, 2003).

⁹ Herdiansyah Haris, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", Hlm 15 (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015).

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, diawali dengan peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur (karena pada tahap awal si peneliti sendiri tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Artinya informan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan maka peneliti dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan informan tersebut.¹⁰

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Setiap kali peneliti mengadakan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti berwawancara dengan responden, keterangan apa yang peneliti harapkan dari responden.¹¹

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi juga dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ilmiah dan sosial,

¹⁰ Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. "Metode Penelitian Kualitatif" (Syakir Media Press 2021) Hal: 142

¹¹ Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. "Metode Penelitian Kualitatif" (Syakir Media Press 2021) Hal: 143

observasi merupakan teknik yang penting karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung dan mendetail mengenai subjek yang diteliti. Observasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat, mencatat, dan menganalisis perilaku, kejadian, atau kondisi di lingkungan tertentu tanpa mengganggu atau memanipulasi situasi tersebut. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang diinginkan.¹²

Observasi memiliki banyak kegunaan, terutama dalam membantu memahami perilaku, situasi, dan fenomena secara lebih mendalam dan akurat. Melalui observasi, pengamat dapat mengumpulkan data empiris, memvalidasi informasi, memahami konteks, mengidentifikasi pola, serta membuat keputusan yang lebih baik. Apabila peneliti hendak mengenal dunia sosial, peneliti harus memasuki dunia itu, artinya peneliti harus hidup di kalangan manusia (masyarakat), mempelajari bahasanya, melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan dengan telinga sendiri apa yang dikatakan, pikirkan dan rasakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

¹² Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif” (Syakir Media Press 2021) hal: 145

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk menghimpun informasi atau data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan tahap penting karena kualitas data yang dikumpulkan akan menentukan validitas dan keandalan hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum atau memilih inti sebuah data yang dihasilkan dan difokuskan kepada hal yang penting. Dengan begitu akan ditemukan focus penelitian.

Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sesuai dengan data yang sudah di proses. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan peneliti untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan Langkah akhir dari proses penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut, untuk menganalisis hipotesis apakah sudah sesuai atau belum.

¹³ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Syakir Media Press 2021) Hal: 159

Pengecekan Keabsahan Data

Setiap data yang dihasilkan peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan. Adapun cara melakukan pengecekan keabsahan data yang di gunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber, satu teknik dalam pengumpulan data untuk menguji keabsahan atau kebenaran data dengan cara membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda, namun membahas hal yang sama.

14

Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggabungkan empat tahapan yang lebih spesifik:¹⁵

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti Menyusun desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan objek yang akan diteliti.

Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen foto, observasi, selanjutnya peneliti memberikan makna atau memperjelas dan mel

¹⁴ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Administrasi* ", Hlm 12-13 (Bandung: Alfabeta, 2003).

¹⁵ Herdiansyah Haris, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*", Hlm 15 (Jakarta Selatan: Salemba Humaneka, 2015).